

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Fenomena belanja *online* di kalangan Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin analisis etika hedonisme Epikuros mencoba melihat motivasi belanja lewat *e-commerce* untuk tetap mempertimbangkan segala sesuatu agar tidak membuat rasa kecewa di kemudian hari yaitu dengan bijaksana dalam berbelanja *online*. Belanja *online* di kalangan Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin pada masa pandemi telah menjadi solusi dan memberikan banyak manfaat. Pandemi Covid-19 telah berhasil mengubah semua sisi kehidupan manusia salah satunya belanja *online* yang dulunya hanya sebatas alternatif berbelanja, sekarang sudah sebuah kebiasaan baru. Namun, kebiasaan baru ini disesuaikan dengan mudahnya fitur dan banyaknya penawaran yang ada pada aplikasi-aplikasi belanja *online*. Hal tersebut ternyata dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk berbelanja kebutuhan pribadinya dan untuk mengembangkan usaha sebagai sumber penghasilan tambahan. Perilaku tersebut seperti dalam etika hedonisme Epikuros yang mengajarkan bijaksana dalam hidup dalam hal ini berbelanja untuk memenuhi kebutuhan bukan sekedar keinginan.
2. Etika Hedonisme Epikuros merupakan seni untuk mencapai kebahagiaan ala Epikuros relevan untuk dijadikan pengingat agar tidak berlebihan dalam hidup, selalu merasa cukup dengan kesederhanaan. Mewujudkan hal tersebut dalam berbelanja

online adalah terus memperhatikan penuh pertimbangan sebelum memutuskan membeli sesuatu lewat aplikasi belanja *online*. bijak dalam membeli keperluan yang memang dibutuhkan. Walaupun segala sesuatu yang diinginkan ada dan diskon tersedia dalam aplikasi belanja *online*, orang yang bijaksana tidak akan mudah tergoda karena memenuhi nafsu hanya akan mendatangkan kesenangan sesaat. Hedonisme Epikuros mengajarkan itu agar terhindar dari rasa kesengsaraan pada diri. Kebahagiaan harus diawali dengan kebijaksanaan terhadap pemenuhan kebutuhan diri untuk mewujudkan kesenangan berupa kedamaian dalam hidup. Belanja *online* pada masa pandemi membuat Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin untuk lebih kritis lagi dalam berbelanja karena pada masa pandemi Covid-19 terjadi krisis ekonomi. Dari hasil wawancara dan observasi di lapangan, mahasiswa yang terdampak pandemi ini lebih bijaksana dalam berbelanja. Hal tersebut selaras dengan teori yang ada pada etika hedonisme Epikuros karena mereka berbelanja sesuai dengan keperluan sehari-hari serta memang kebutuhan pribadi masing-masing. Mereka tidak berbelanja berlebihan dengan keinginan apalagi belanja sesuatu yang percuma.

B.Saran

Dalam penelitian ini penulis meminta maaf jika ada kata yang tidak berkenan karena penelitian ini jauh dari kata sempurna. Hal ini agar kiranya menjadi wawasan pengetahuan baru dalam keilmuan filsafat moral (etika). Kepada mahasiswa selanjutnya yang ingin mengkaji penelitian yang sejenis dengan penelitian ini agar bisa menggunakan perspektif etika Epikuros dengan fenomena-fenomena berbeda dari

berbagai aspek kehidupan lainnya. Adapun implementasinya semoga dapat dijadikan pedoman agar bersikap bijaksana dalam hidup hingga dapat mencapai kedamaian dan ketenangan.